

# TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA PREMENOPAUSE TENTANG MENOPAUSE DI DESA MARGASARI KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL

Umriaty<sup>1</sup>, Nora Rahmanindar<sup>2</sup>, Ratna Setyo Ningsih<sup>3</sup>

Email: [umri.midwife@gmail.com](mailto:umri.midwife@gmail.com)

DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama,  
Jalan Mataram No. 9 Kota Tegal 52142, Indonesia Telp (0283) 352000

## Abstrak

Pada masa menopause akan mengalami gangguan fisik, seksual, sosial, dan gangguan psikologis, dan ada juga wanita tanpa mengalami berbagai keluhan fisik, psikologis, dan sosial. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berat ringannya stress yang dialami wanita dalam menghadapi dan mengatasi menopause sebagai akibat penilaiannya terhadap menopause. Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menopause pada bulan Oktober di desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yaitu ada 254 orang. Besar sampel yang diambil hanya 20% yaitu sebanyak 50 orang dan teknik sampling yang digunakan adalah cluster sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan gugusan wilayah yang mewakili. Data primer diperoleh dari kuesioner dengan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu Menopause sebagian besar berumur 40-55 tahun (100,0%), berpendidikan Tidak Sekolah (34,0%) dan bekerja sebagai IRT dan Buruh (26,0%). Tingkat pengetahuan ibu Premenopause berdasarkan umur yang berpengetahuan baik berada pada kelompok umur 40-55 tahun (74,0%), berpendidikan Tidak sekolah (64,0%) dan bekerja sebagai Buruh (69,2%).

**Kata kunci :** *Ibu premenopause, Menopause*

## 1. Pendahuluan

Menopause adalah masa berhentinya siklus menstruasi yang diagnosis setelah 12 bulan karena periode berhentinya menstruasi terjadi pada usia 40 – 58. Masa ini sangat kompleks bagi perempuan karena berkaitan dengan keadaan fisik dan kejiwaannya. Selain perempuan mengalami stress fisik dapat juga mengalami stress psikologi yang mempengaruhi keadaan emosi dalam menghadapi hal normal sebagaimana yang dijalani oleh semua perempuan.<sup>1</sup>

Berat ringannya perempuan dalam menghadapi menopause dipengaruhi oleh kedewasaan berpikir, faktor sosial ekonomi, budaya, wawasan mengenai menopause dan kematangan mental. Bila seorang perempuan tidak siap mental menghadapi periode klimakterik atau fase menjelang menopause dan lingkungan psikososial tidak memberikan dukungan positif akan berakibat tidak baik.<sup>2</sup> Hal ini akan timbul rasa kekhawatiran yang berlebihan seperti cemas, takut, bimbang dan merasa dirinya serba salah. Pada wanita usia lanjut akan rentan terhadap suatu penyakit degeneratif misalnya osteoporosis, penyakit jantung koroner, kanker, darah tinggi.

Data dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah tahun 2010 dari 1.788.990 juta jiwa

penduduk, wanita yang berusia di atas 45 tahun berjumlah 425.123 jiwa. Tahun 2011 jumlah wanita yang berusia 45-65 tahun di Propinsi Jawa Tengah berjumlah 512.090 jiwa, dan jumlah wanita usia 45-65 tahun

pada tahun 2012 di Jawa Tengah berjumlah 615.977 jiwa.

Data dari kelurahan kecamatan margasari kabupaten tegal tahun 2011 dari 12.416 ribu jiwa penduduk wanita yang menopause berusia 46 tahun berjumlah 243 jiwa usia menopause. Tahun 2012 jumlah wanita menopause berusia 45-55 tahun berjumlah 141 jiwa, dan tahun 2014 wanita usia premenopause 40 -50 tahun berjumlah 254 jiwa.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan keadaan atau kegiatan pada waktu itu. Menurut sifatnya penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu premenopause di desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yaitu terdapat 254 orang. Pada

Pengetahuan	jumlah	%
Baik	13	26.0
Cukup	37	74.0
Kurang	0	0
Total	50	100.0

penelitian ini subyek yang akan diambil sebesar 20% yaitu sebanyak 50 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebar angket dan wawancara adapun instrumen penelitian adalah kuesioner.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang menopause didesa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dengan jumlah sampel 50 orang.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Jumlah	%
<b>Umur</b>		
<40 th	0	0
40 -55 th	50	100.0
>55 th	0	0
<b>Pendidikan</b>	0	
Tdk Sekolah	17	34
SD	7	14
SMP	9	18
SMA	9	18
PT	8	16
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	13	26
Buruh	13	26
Dagang	10	20
Wiraswasta	7	14
PNS	7	14

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, semua responden berumur 40-55 tahun yaitu ada 50 responden (100%). berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden berpendidikan tidak sekolah yaitu ada 17 responden (34%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan ekonomi menunjukkan bahwa sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh yaitu masing-masing 13 responden (74%).

**Tabel 2.** Tingkat Pengetahuan WUS tentang Menopause

Responden yang berpengetahuan Cukup yaitu 37 responden (74%) sedangkan Responden ang berpengetahuan Kurang tidak ada.

**Tabel 3.** Tingkat pengetahuan tentang menopause berdasarkan karakteristik responden

Karakteristik	Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
stik	n	%	n	%	n	%
<b>Umur</b>						
<40 th	0	0	0	0	0	0
40-55 th	13	13	37	37	50	50
>55 th	0	0	0	0	0	0
<b>Pendidikan</b>						
<b>n</b>						
Tidak sekolah	11	32	6	18	17	50
SD	1	7	6	42	7	50
SMO	0	0	9	50	9	50
SLTA	0	0	9	50	9	50
PT	1		7	46	8	54
<b>Pekerjaan</b>						
IRT	2	7	11	43	13	50
Buruh	9	35	4	15	13	50
Dagang	2	10	8	40	10	50
Wirswasta	0	0	7	50	7	50
PNS	0	0	7	50	7	50

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa umur akan mempengaruhi kematangan berfikir seseorang.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.<sup>4</sup>

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan

bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpendidikan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa responden yang berpendidikan Tidak Sekolah mempunyai tingkat pengetahuan baik (64,7%). Hal ini disebabkan karena responden aktif mengikuti penyuluhan kesehatan serta aktif konsultasi dengan tenaga kesehatan tentang seputar menopause.

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.<sup>5</sup>

Status ekonomi merupakan gambaran tingkat kehidupan seseorang dalam masyarakat yang ditentukan dengan pendapatan keluarga karena ini dapat mempengaruhi aspek kehidupan termasuk pemeliharaan. Hal ini disebabkan karena ibu premenopause cara mendapatkan informasinya dari tempat lingkungan kerja.<sup>6</sup>

Pengetahuan diperoleh tidak hanya ditempatkan pendidikan. Namun dari tempat dan lingkungan pekerjaan pun bias mendapat atau memberikan informasi dan pengetahuan pada ibu-ibu premenopause.<sup>7</sup>

#### 4. Kesimpulan

Karakteristik ibu premenopause di desa margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal sebagian besar berumur 40 – 55 tahun (100 % ), berpendidikan tidak sekolah (34,0%), bekerja sebagai ibu rumah tangga dan Buruh (26,0%).

Tingkat pengetahuan ibu premenopause di desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal berdasarkan definisi ibu

premenopause sebagian besar berpendidikan cukup (50.0%)

Tingkat pengetahuan ibu premenopause di desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal berdasarkan umur sebagian besar berpendidikan kurang

Tingkat pengetahuan ibu premenopause di desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal berdasarkan pendidikan sebagian besar tidak bersekolah dan berpendidikan kurang

Tingkat pengetahuan ibu premenopause di desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal berdasarkan pekerjaan sebagian besar IRT dan buruh dengan pengetahuan kurang

Perlunya pemberian informasi tentang menopause pada warga dengan sosial ekonomi rendah untuk meningkatkan pengetahuan.

#### 5. Daftar pustaka

- [1] A. Wawan, Dewi M . 2010. *Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku manusia*. Jakarta: Bina pustaka Sarwono
- [2] Ali Baziad. 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Bina pustaka Sarwono
- [3] Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Atikah proverawati. 2010. *Menopause dan Sindromen Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [5] Budiarto, Eko. 2001. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- [6] Dwi Lestari. 2010. *Seluk Beluk Menopause* . Yogyakarta: Garailmu
- [7] Hidayat, Alimul Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.